

**BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MENGATASI  
RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP IT ABU BAKAR  
YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**Marissa Satriliva**  
**NIM: 1220410005**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Megister Pendidikan Islam  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marissa Satriliya,S.Pd.I  
NIM : 1220410005  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2015

Saya yang menyatakan,



Marissa Satriliya,S.Pd.I  
NIM: 1220410005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MENGATASI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Marissa Satrihya, S.Pd.I  
NIM : 1220410005  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, April 2015

Pembimbing

  
Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marissa Satriliya  
NIM : 1220410005  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2015

Saya yang menyatakan,



**Marissa Satriliya, S.Pd.I**  
NIM: 1220410005



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

**TESIS berjudul** : BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MENGATASI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

**Nama** : Marissa Satriliya, S.Pd.I  
**NIM** : 1220410005  
**Program** : Magister (S2)  
**Program Studi** : Pendidikan Islam (PI)  
**Konsentrasi** : BIMBINGAN KONSELING ISLAM ( BKI)  
**Tanggal Lulus** : 20 April 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majlis maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS: Al-Mujaadilah Ayat: 11)

## PERSEMBAHAN

Tesis Ini Diperssembahkan Untuk:

- Almamater Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
- Orang Tua (H. Yasaruddin, SH & Hj Faridah, S.Pd.I, Wa Nainta),
- Kekasih Halal ku La Musni, M.Pd.I dan buah hati ( Wa Mumtazah, Wa Malikah)



## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Bimbingan dan Konseling Belajar Dalam Mengatasi  
Rendahnya Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Abu Bakar  
Yogyakarta  
Nama : Marissa Satriiya, S.Pd.I  
NIM : 1220410005  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. Maragustam, M.A

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/ pengujian : Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 09.15 s/d 10.15 WIB

Hasil/ Nilai : 87,5 / A-

Indek Prestasi : 3,45

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan



## ABSTRAK

**Marissa Satriliya: BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MENGATASI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Berdasarkan observasi *pra research* yang dilakukan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, terdapat sejumlah siswa yang mengalami rendahnya motivasi belajar. Masih terbatasnya pengalaman siswa dalam memecahkan masalah tersebut, menuntut adanya suatu bantuan dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling. Dari gambaran permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagaimana adanya (*natural setting*). Penelitian dilakukan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa yang teridentifikasi mengalami rendahnya motivasi belajar dilihat dari prestasi belajar, karakteristik yang diperlihatkan serta catatan khusus dari guru bimbingan dan konseling serta wali kelas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun dalam mengecek keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi. Kegiatan pendukung terdiri dari Instrument bimbingan, himpunan data, konferensi kasus dan alih tangan kasus. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswa mengalami rendahnya motivasi belajar meliputi: (1) hambatan kemampuan intelektual, (2) kelelahan fisik, (3) pacaran (4) kurangnya perhatian orang tua, (5) tidak menyukai guru, dan mata pelajarannya. Faktor pendukung berupa kekuatan yaitu guru pembimbing yang masih mudah memberi dampak positif bagi peserta didik dalam menjalin komunikasi hal ini dikarenakan tempat tinggal peserta didik di asrama. Sedangkan faktor penghambat berupa kelemahan adalah hambatan internal yaitu yang berkaitan dengan kompetensi konselor atau guru bimbingan dan konseling serta tantangannya adalah kondisi eksternal. Hal ini terlihat adanya alokasi waktu yang pasti menyebabkan penyelenggaraan bimbingan konseling tidak maksimal

**Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Belajar, Motivasi Belajar**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari *Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 05436 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'		ES (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'		Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	d		Es (dengan titik di bawah)
ض	a		De (dengan titik di bawah)
ط	ta'		Te (dengan titik di bawah)

ظ	a'		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
	fa'	F	Ef
	Q f	Q	Qi
	K f	K	Ka
	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
	hamzah	'	Apostrof
	ya'	Y	Ya

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### C. Ta' marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan.

الأولياءكرامة	Ditulis	Kar mah al-auliya ’
---------------	---------	---------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاةالفرط	Ditulis	Zak tul fitri
-----------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

— /	Kasrah	Ditulis	i
— /	fathah	Ditulis	a
— ,	dammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fat ah + alif	Ditulis	
جاهلية	Ditulis	j hiliyah
fat ah + ya’ mati	Ditulis	
يسعى	Ditulis	yas’
kasrah + ya’ mati	Ditulis	ĩ
يمكر	Ditulis	karĩm
ammah + wawu mati	Ditulis	
فروض	Ditulis	fur d

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

## G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

الْأَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam.

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'ân
الْقِيَّاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

دُوِيَالْفُرُوْض	Ditulis	awî al-furûd
السنة أهل	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Ungkapan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, zat yang menganugrahkan Rahmat dan petunjuk bagi segenap makhluk. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membimbing ummat dari kebodohan menuju kecerdasan dan dari kehinaan menuju keilmuan serta kemulian.

Tesis yang berjudul *Bimbingan Dan Konseling Belajar Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta* merupakan hasil usaha guna memenuhi tugas akhir dari proses panjang perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan disiplin Ilmu Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan kemampuan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki dan tanpa bantuan berbagai pihak Tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua Tercinta (Ayah: H.Yasaruddin,SH dan Ibu Faridah, S.Pd.I, Mama Wa Nainta) dan Suami (La Musni) dan Buah hati (Wa Mumtazah dan Wa Malikah)
2. Prof. Drs. H. Akh. Menhaji, MA, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
3. Prof. Noorhadi Hasan, MA, M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.



4. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
  5. Dr.Hj. Sri Harini, M.Si selaku Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan koreksi kepada penulis selama tahap penulisan, perbaikan dan penyelesaian tesis ini.
  6. Dr. Eva Lativah, M.Si selaku Penguji tesis yang telah memberikan koreksi dan saran dalam perbaikan penulisan tesis ini.
  7. Para dosen pengajar Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pelayanan terbaik selama proses perkuliahan.
  8. Para Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam urusan administrasi dan buku-buku referensi.
  9. Semua teman-teman Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga terkhusus teman-teman BKI B angkatan 2012 (Adik, Ifa, Canra, Darwin, Faila, Hamidah, Luthfi, Rida, Rifai, Erlin, Nuryono, Arifin, Sunhiyah, Yurnalisa, Feri, dan Zaen) yang telah memberikan masukan untuk perbaikan dan kemajuan baik selama proses perkuliahan maupun proses penyelesaian Tesis ini.
- Kepada Kepala sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian Tesis ini dan semua guru pembimbing di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan banyak waktu dan informasi sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar Tesis ini.

Penulis tak dapat membalas atas segala yang telah diberikan, hanya dengan mengangkat tangan seraya memohon doa kepada Allah SWT agar segala amal baik mendapat balasan dan limpahan Surga-Nya. *Amin ya rabbal alamin.*

Yogyakarta, April 2015

Penulis

Marissa Satriliya, S.Pd.I  
NIM 1220410005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	
A. Motivasi Belajar .....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	
2. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	25
3. Bentuk Motivasi Belajar di Sekolah .....	26
4. Urgensi Motivasi dalam Belajar .....	27
5. Karakteristik Motivasi Belajar .....	30
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	33
B. Bimbingan dan Konseling Belajar .....	
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling Belajar.....	36
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling Belajar.....	38
3. Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar dengan Pola 17 Plus.....	40

1. Layanan Orientasi .....	40
2. Layanan Informasi .....	41
3. Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	44
4. Layanan Pembelajaran/Penguasaan Konten .....	45
5. Layanan Konseling Perorangan .....	46
6. Layanan Bimbingan Kelompok .....	48
7. Layanan Konseling Kelompok .....	48
8. Layanan Konsultasi.....	49
9. Layanan Mediasi.....	49
Kegiatan Pendukung .....	50
1. Instrumen BK .....	50
2. Konfrensi Kasus .....	53
3. Kunjungan Rumah .....	56
4. Alih Tangan Kasus .....	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII .....	59

### **BAB III GAMBARAN UMUM SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

A. Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	62
1. Letak Geografis SMP IT Abu Bakar Yogyakarta .....	62
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Awal .....	64
3. Visi, Misi dan tujuan Pendidikan .....	65
4. Struktur Kelembagaan .....	66
5. Keadaan Guru, Siswa, Pembina Asrama dan Kariawan .....	67
B. Profil Bimbingan dan Konseling .....	72
1. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling .....	72
2. Visi, Misi Bimbingan dan Konseling .....	73
3. Program Kerja Bimbingan dan Konseling .....	74
4. Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah .....	77
5. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	79

### **BAB IV BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MENGATASI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR**

<b>SISWA SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA .....</b>	<b>82</b>
A. Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa .....	82
Layanan Orientasi .....	83
Layanan Informasi .....	84
Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	90
Layanan Pembelajaran/Penguasaan Konten .....	90
Layanan Konseling Perorangan .....	92
Layanan Bimbingan Kelompok .....	94
Layanan Konseling Kelompok .....	95
Layanan Konsultasi .....	95
Layanan Mediasi .....	96
Kegiatan Pendukung .....	97
Himpunan Data .....	97
Konfrensi Kasus .....	100
Kunjungan Rumah .....	102
Alih Tangan Kasus .....	103
B. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.....	107
1. Faktor Intrinsik.....	107
a. Hambatan Kemampuan Intelektual.....	107
b. Kelelahan Fisik .....	109
2. Faktor Ekstrinsik .....	111
a. Minimnya Perhatian Orang Tua.....	111
b. Pacaran .....	116
c. Tidak Suka dengan Guru.....	118
d. Tidak Suka dengan Mata Pelajaran.....	120
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Dalam Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.....	121
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	126

**DAFTAR PUSTAKA ..... 129**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah tidak akan memperoleh hasil yang maksimal tanpa di dukung oleh penyelenggaraan layanan bimbingan konseling yang baik.<sup>1</sup>

Layanan bimbingan dan konseling sekolah yang baik akan membantu mewujudkan tujuan pendidikan serta tujuan bimbingan dan konseling itu sendiri yaitu mengoptimalkan potensi peserta didik. Para peserta didik akan mendapatkan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor sekolah, dimana keberadaan konselor sekolah itu sendiri telah diakui secara yuridis dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 yang berbunyi, bahwa Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2007),hlm.258.

<sup>2</sup> Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1



Pernyataan secara yuridis pada UU tersebut, memberikan kejelasan mengenai posisi konselor di sekolah yaitu sebagai pemberi layanan bimbingan dan konseling. Adapun yang menjadi tugas pokok seorang konselor di sekolah seperti tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008, pada butir D mengenai kewenangan konselor berupa: (a) merancang program bimbingan dan konseling, (b) mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan, (c) menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.<sup>3</sup>

Dalam tahap merancang program bimbingan dan konseling, sebelumnya konselor sekolah terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan kepada peserta didik sehingga konselor sekolah mendapatkan gambaran terhadap kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik sudah terdapat dalam ke empat bidang garap yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Seorang konselor sekolah harus mampu memberikan layanan pada ke empat bidang garap tersebut. Terkhusus di sekolah, kebutuhan belajar menjadi bentuk kebutuhan yang harus diberikan dengan porsi lebih. Bimbingan belajar adalah salah satu bimbingan yang membantu anak mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan.

---

<sup>3</sup> Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizki Press, 2009), hlm 67-68.

SMP merupakan pendidikan formal yang mempunyai tuntutan lebih besar dibandingkan tuntutan sekolah dasar. Tujuan institusionalnya lebih luas, kondisi lingkungannya lebih kompleks. Pada jenjang ini pula siswa dihadapkan dengan banyak guru yang aneka ciri pribadinya, metode, pendekatan, ragam belajar yang umumnya berbeda. Dalam membantu pemenuhan tuntutan ini, maka bimbingan konseling harus mengoptimalkan layanan dalam bidang belajar.

Prayitno mengungkapkan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.<sup>4</sup>

Menurut Tohirin ada beberapa aspek masalah belajar yang memerlukan layanan bimbingan belajar diantaranya: (1) kemampuan belajar yang rendah, (2) motivasi belajar yang rendah, (3) minat belajar yang rendah, (4) tidak berbakat dengan pelajaran tertentu, (5) kesulitan berkonsentrasi dalam belajar. (6) sikap belajar yang tidak terarah, (7) prilaku mal adaptif dalam belajar seperti suka mengganggu teman dalam belajar, (8) prestasi belajar yang rendah.<sup>5</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan

---

<sup>4</sup> Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 279

<sup>5</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* hlm.129.

mengokohkan kepribadian.<sup>6</sup> Dalam sebuah pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan positif, sehingga pada tahap akhir akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dari prestasi belajarnya.

Akan tetapi dalam kelangsungan dan keberhasilan proses belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor nonintelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Daniel Goleman bahwa dalam upaya meraih prestasi yang baik dibutuhkan proses belajar yang baik pula. Salah satu pendukung proses belajar yang baik adalah memiliki motivasi belajar yang kuat dalam belajar diaman kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.<sup>7</sup>

Motivasi dalam belajar siswa bervariasi. Ada siswa yang belajar karena mereka ingin pandai, ada siswa belajar karena ingin dapat segera lulus

---

<sup>6</sup> Suyono, Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran:Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),hlm.9.

<sup>7</sup> Daniel, Goleman, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004),hlm.44.

dan ada juga yang belajar karena melihat temannya juga belajar. Hal ini merupakan dorongan siswa untuk belajar. Oleh karena itu motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan erat dengan, arah perilaku, kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu, dan ketahanan perilaku, atau seberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu.<sup>8</sup>

Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya hasil belajar seorang siswa. Motivasi dalam belajar memiliki hubungan yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan belajar seorang siswa. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati yang dilakukan di kelas VII SMPN 13 Semarang.<sup>9</sup> Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dimana populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 13 Semarang 2007. Sebanyak 308 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 75 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa SMPN 13 Semarang dalam kategori cukup. Hasil belajar siswa kurang memuaskan terlihat dari hasil angket, dimana berdasarkan perhitungan diperoleh 29,766 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Martinis, Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm.217.

<sup>9</sup> Setyowati, (*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*), Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2007.

Senada dengan hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nugraheni<sup>10</sup>. Dari hasil penelitian yang menggunakan hasil determinasi 0,030 %, yang mana dapat diimpertasikan bahwa pemeberian motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, artinya jika motivasi belajar meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat.

Jadi, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar prestasi belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh Breen dan Littlejhon yang dikutip oleh Esa Nur Wahyuni antara lain, komunikasi dengan guru dengan siswa, latar belakang keluarga, kelelahan fisik, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, kesehatan, pengalaman pendidikan sebelumnya, kepribadian dan sebagainya.<sup>11</sup> Pentingnya motivasi dalam belajar telah menjadi perhatian para ahli pendidikan maupun psikolog.<sup>12</sup>

Perhatian ini juga dilihat dari layanan bimbingan dan konseling belajar yang diberikan konselor/ guru bimbingan dan konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa. Guru bimbingan dan konseling seharusnya membantu siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, mereka perlu berupaya memacu semangat siswa untuk belajar giat karena dengan belajar giat akan meningkatkan prestasi.

---

<sup>10</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Maria Kudus, Jurnal, (*Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK*)

<sup>11</sup> Esa, Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.5.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.4

Dalam aplikasinya SMP IT Abu Bakar Yogyakarta diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai dan ajaran dan pesan nilai Islam, termasuk di dalamnya pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar. Adapun pola layanan yang digunakan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah pola layanan 17 plus.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara pra *research* dengan guru bimbingan dan konseling yang memegang amanah kelas VIII menyatakan bahwa, permasalahan yang sering ditangani dalam bimbingan dan konseling di kelas VIII adalah siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dimana hal ini ditandai dengan gejala kurang semangat dalam belajar, tidak dapat berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran, malas membaca, sering menunda-nunda tugas pelajaran, tidak antusias dalam mengikuti pelajaran, merasa tidak nyaman di dalam kelas, minimnya keinginan untuk mencari tahu sehingga berdampak pada nilai belajarnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>13</sup> Observasi Program Kerja Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada Mei 2014

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling Ibu Yayuk Sri Wahyuni, S.Psi, pada 20 Mei 2014, pukul 11.00, di ruang Bimbingan dan Konseling.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan bimbingan dan konseling belajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung layanan bimbingan dan konseling belajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui layanan bimbingan dan konseling belajar yang diterapkan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII
2. Mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
3. Mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung layanan bimbingan dan konseling belajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII



Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian yang berkenaan dengan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar.
- 2) Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.

b. Kegunaan secara praktis

- 1) Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap siswa.
- 2) Memberikan tambahan pengetahuan bagi seluruh dewan guru bahwasanya anak selalu membutuhkan pendampingan dalam memberikan motivasi belajar.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah khazanah keilmuan bimbingan dan konseling Islam.

#### **D. Kajian Pustaka**

Setelah melakukan penelusuran tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa buku terkait dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan

dengan bimbingan dan konseling belajar dalam memotivasi belajar siswa, yaitu:

1. Tesis Arina Mufriah, *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir (Analisis Implementasi Empat Bidang Layanan Bimbingan Pada Kelas XII MAN 1 Yogyakarta)*.<sup>15</sup> Tujuan penelitian ini mengetahui tindak lanjut dari hasil analisis kebutuhan siswa. Mengetahui bentuk implementasi bidang layanan bimbingan dan pengaruh ke empat bidang layanan tersebut. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling mengacu pada hasil *need a asesment*. Adapun hasil populasi dari implementasinya adalah bidang layanan bimbingan berpengaruh secara signifikan terhadap aspek perkembangan siswa dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $42.858 > 1.970$ ) dengan bimbingan belajar ( $4.656$ ) berpengaruh signifikan terhadap aspek perkembangan siswa.
2. Tesis yang ditulis Failasufah, S.Ag, *Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa MAN Yogyakarta III)*.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas konseling kelompok realita terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di MAN Yogyakarta III. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan skor skala motivasi

---

<sup>15</sup> Arina, Nufihah, *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir (Analisis Implementasi Empat Bidang Layanan Pada Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014

<sup>16</sup> Failasufah, *Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa MAN Yogyakarta III)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

belajar dengan kategori rendah sejumlah sebelas siswa kelas X MAN Yogyakarta III, terbagi menjadi dua kelompok yaitu 6 (enam) siswa sebagai kelompok eksperimen dan 5 (lima) siswa sebagai kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney & Wilcoxon. Pengumpulan data dengan menggunakan Skala Motivasi Belajar, Observasi, Angket, dan Interview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok realita efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MAN Yogyakarta III. Hal tersebut dapat dilihat pada out-put perhitungan statistik nonparametris uji Wilcoxon dengan hasil  $0,028 < 0,05$  dan  $Z = -2.201a$ , artinya bahwa skor motivasi belajar mengalami peningkatan dari sebelum treatment dan sesudah treatment. Sementara itu pada kelompok kontrol tidak ada peningkatan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test dalam motivasi belajar, hal tersebut dapat dilihat pada output perhitungan statistik nonparametris uji Wilcoxon dengan hasil  $0,136 > 0,05$  dan  $Z = -1.490 a$ .

3. Skripsi Rivian Susanti Baktiningtyas, *Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa Kelas IX Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas di SMP N 2 Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011.*<sup>17</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas IX dan mengetahui upaya mengatasi motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas IX melalui

---

<sup>17</sup> Rivian Susanti Baktiningtyas, *Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa Kelas IX Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas di Smp N 2 Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011.* Skripsi, Universitas Negeri Semarang Tahun 2011/(online) <http://lib.unnes.ac.id/10782> ,diakses pada tanggal 9 Juni 2014

konseling individual dengan pendekatan realitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga klien sebelum dilakukan konseling individual dengan pendekatan realitas memiliki kecenderungan motivasi belajar rendah pada beberapa aspek yaitu (a) ketekunan menghadapi tugas, (b) kepercayaan pada hal yang diyakini, (c) kesenangan mencari dan memecahkan soal-soal, (d) hasrat dan keinginan berhasil, (e) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (f) lingkungan belajar. Setelah diberikan layanan konseling individual dengan pendekatan realitas yang berprinsip pada 3R yaitu right, responsibility, reality, masalahnya dapat teratasi dan memiliki tanggung jawab dalam belajar dan menyikapi tugas-tugas sekolah secara positif.

4. Skripsi Muhammad Sibaril Majdi, Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang.<sup>18</sup> Skripsi ini membahas tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar peserta didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah ada Pengaruh layanan bimbingan dan konseling (X), dengan motivasi belajar peserta didik (Y). Dalam metode ini peneliti menggunakan metode survey dengan rumus regresi sederhana, subyek penelitian sebanyak 99 responden, dengan menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrument sebelum digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, terlebih dahulu

---

<sup>18</sup> Muhammad Sibaril Majdi, Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang. Skripsi. IAIN Wali Songo Semarang Tahun 2011/(online) <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/103/>

dilakukan pengujian validitas dan reabilitas. Data penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini, setelah pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus regresi sederhana. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara layanan bimbingan konseling terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik, di tunjukkan oleh koefisiens.  $r_{xy} = 5999032692$  di bulatkan 0,657 pada taraf signifikan 5% dan 1% = 43,16%

Setelah mengadakan penelusuran kepustakaan mengenai penelitian-penelitian yang terkait, penulis menemukan bahwa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus layanan bimbingan dan konseling belajar. Layanan bimbingan dan konseling belajar dalam penelitian ini difokuskan untuk melihat faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa serta layanan yang diberikan dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagaimana adanya (*natural setting*) yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Juga merupakan suatu konsep untuk mengungkapkan rahasia tertentu, yang dilakukan dengan cara menghimpun

data dalam keadaan yang alamiah, sistematis dan terarah mengenai suatu masalah dalam aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya.<sup>19</sup>

Oleh karena itu jenis penelitian ini digunakan penulis untuk menggambarkan dan menafsirkan fokus penelitian yang ada di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang layanan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa.

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang terletak di Jalan Veteran Gang Bekisar Nomor 716 Q Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Adapun alasan dipilihnya SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sebagai lokasi penelitian adalah karena dalam aplikasinya SMP IT Abu Bakar Yogyakarta diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai dan ajaran dan pesan nilai Islam, termasuk di dalamnya pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar.

## 3. Subyek penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud adalah siapa yang menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa khusus kelas VIII yang mengalami

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.3

motivasi belajar rendah yang berada di asrama (*boarding school*) dan untuk mendukung data dalam penelitian ini dibutuhkan informan terkait yaitu wali kelas dan pengurus asrama.

#### 4. Teknik pengumpulan data

##### a. Observasi

Pengamatan adalah fakta mengenai dunia kenyataan.<sup>20</sup> Pengamatan di lapangan menjadi suatu hal yang pokok untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh. Dalam penelitian peneliti ini peneliti mengamati lapangan yaitu SMP IT Abu Bakar dan terkhusus pada bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah tersebut. Adapun yang akan diamati di bimbingan dan konseling SMP IT Abu Bakar adalah siswa yang mengalami motivasi belajar rendah, pengamatan program kerja bimbingan dan konseling (program tahunan, semester, satuan layanan), ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana bimbingan dan konseling, serta pengamatan bentuk layanan yang diberikan pada bidang belajar.

##### b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>21</sup> Wawancara ini juga menggunakan panduan pokok-

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 310.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2013), hlm. 320.

pokok masalah yang diteliti sehingga pertanyaan bisa sistematis dan mudah diolah serta pemecahan masalahnya lebih mudah .<sup>22</sup>

Adapun yang diwawancara adalah guru bimbingan konseling kelas VIII sebagai informan utama untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII. Koordinator bimbingan dan konseling untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan konseling di SMP IT Abu Bakar, wali kelas dan PA (Pembina Asrama) untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa yang mengalami motivasi belajar rendah, serta tiga siswa *boarding school* yang mengalami motivasi belajar rendah

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian berupa dokumen, foto-foto, dan berkas-berkas yang dapat memberikan data lebih lanjut. Sehingga menguatkan data lain yang telah diperoleh. Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini antara lain: profil sekolah, profil bimbingan dan konseling, program-program bimbingan dan konseling serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini

d. Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

---

<sup>22</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksar, t.t), hlm.59.



sumber data yang telah ada. Pengumpulan data melalui triangulasi sekaligus menguji kredibilitas. Maka teknik ini akan dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang dilakukan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.<sup>23</sup>

#### 5. Analisis data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Senada dengan itu Susan Stainback menyatakan analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap suatu bagian dan menentukan hubungan antara bagian serta hubungan dengan keseluruhan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan upaya mengubah data penelitian menjadi hasil penelitian. Data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 331.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2013), hlm. 334.

dan dokumentasi dicatat. Hasil dari catatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti. Adapun upaya peningkatan pemahaman dapat diupayakan melalui mencari makna. Menurut Miles dan Huberman, seperti dikutip Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut.<sup>25</sup>

- a. Pengumpulan data; semua data yang telah diperoleh dari lapangan
- b. Reduksi data, adalah menganalisis data dengan cara memilih serta menentukan data dan keterangan yang dianggap relevan dengan pembahasan tesis ini. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, Hal ini tidak terlepas karena reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>26</sup>
- c. Penyajian data (*data display*); dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat mengenai hubungan kategori satu dengan yang lainnya maupun yang sejenisnya. Selanjutnya dapat pula disajikan dengan rapi dan sistematis untuk selanjutnya disajikan dengan uraian teks yang bersifat narasi.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) , hlm. 90-91.

<sup>26</sup> Matthew B. Milles, *Quantitatif Data Analisis. Diterjemahkan oleh Tjep Rohandi, analisis data kualitatif, ( Jakarta; UI Press,1992), hlm.16*

- d. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*); tahapan akhir merupakan bagian yang diharapkan mampu menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang tesis ini, maka disusun dalam suatu sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bab.

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang membahas tentang tinjauan motivasi belajar yang terdiri dari ( pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, peran motivasi dalam belajar, karakteristik motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar), tinjauan tentang bimbingan dan konseling belajar ( makna bimbingan dan konseling belajar, tujuan bimbingan dan konseling belajar, strategi layanan bimbingan dan konseling belajar dengan pola 17 plus dan analisis SWOT faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan dan konseling belajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII

BAB III berisi gambaran tentang gambaran umum penelitian, profil SMP IT Abu Bakar, terdiri dari (keberadaan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, sejarah berdiri dan perkembangan awal. visi, misi, dan tujuan pendidikan, struktur kelembagaan, keadaan guru, siswa, pembina asrama dan karyawan SMP IT Abu Bakar profil bimbingan dan konseling SMP IT Abu Bakar

Yogyakarta yang terdiri dari (keadaan guru bimbingan dan konseling, visi misi bimbingan dan konseling, program kerja bimbingan dan konseling, mekanisme penanganan siswa bermasalah, , sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

BAB V berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan dan konseling belajar yang diselenggarakan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta meliputi, layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan mediasi dan layanan konsultasi. Untuk kegiatan pendukung terdiri dari himpunan data yang berupa wawancara, observasi dan catatan adekdot serta pelaksanaan konferensi kasus dan alih tangan kasus.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, adanya hambatan kemampuan intelektual, kelelahan fisik, kurangnya perhatian orang tua, pacaran, tidak menyukai guru, dan mata pelajarannya.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling belajar dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar adalah berupa kekuatan yaitu guru pembimbing yang masih mudah memberi dampak positif bagi peserta didik dalam menjalin komunikasi hal ini

dikarenakan tempat tinggal peserta didik di asrama. Peluang yang dapat dilihat adalah SMP IT menggunakan dua pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai dan ajaran dan pesan nilai Islam, termasuk di dalamnya pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belajar. Sedangkan faktor penghambat berupa kelemahan adalah hambatan internal yaitu yang berkaitan dengan kompetensi konselor atau guru bimbingan dan konseling serta tantangannya adalah kondisi eksternal. Hal ini terlihat adanya alokasi waktu yang pasti menyebabkan penyelenggaraan bimbingan konseling tidak maksimal

## **B. Saran-saran**

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam mengoptimalakan layanan bimbingan dan konseling, diantaranya:

1. Guru Bimbingan dan Konseling
  - a. Guru bimbingan dan konseling hendaknya mengoptimalkan dengan matang persiapan awal dalam perencanaan program bimbingan dan konseling dengan membuat IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa).

- b. Guru bimbingan dan konseling hendaknya mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling yang sudah berjalan dengan memadukan nilai-nilai Islam sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam pemberian layanan dalam bimbingan dan konseling.
- c. Melakukan pendampingan terhadap siswa yang sejak awal telah teridentifikasi mengalami rendahnya motivasi belajar melalui konseling individual.

## 2. Pembina Asrama

- a. Menjaga komunikasi yang berkelanjutan kepada guru bimbingan dan konseling dan pihak sekolah dalam mengatasi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
- b. Melakukan pendampingan terhadap siswa yang sejak awal telah teridentifikasi mengalami rendahnya motivasi belajar melalui kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan pihak bimbingan dan konseling dan sekolah.

## 3. Siswa

- a. Bagi siswa yang mengalami rendahnya motivasi dalam belajar hendaknya meminta bantuan guru bimbingan dan konseling untuk bersama-sama mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.
- b. Optimalkan diri dalam kegiatan belajar yang telah diberikan oleh pihak sekolah.

#### 4. Sekolah

Sekolah hendaknya mengatur kembali kebijakan agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memiliki jadwal khusus masuk kelas.

#### 5. Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dengan melakukan studi kasus terhadap siswa yang mengalami rendahnya motivasi belajar
- b. Diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pendekatan Islam yang digunakan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang mengalami rendahnya motivasi belajar.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arina, Nufihah, *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajardan Karir (Analisis Implementasi Empat Bidang Layanan Pada Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014.
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, 2001.
- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran.*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Akyas, Azhari, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Dina Utama Semarang, 1996, Cet. ke- 1.
- Baktiningtyas, Rivian Susanti, *Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa Kelas IX Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas di Smp N 2 Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang Tahun 2011/(online) <http://lib.unnes.ac.id/10782> , diakses pada tanggal 9 Juni 2014.
- Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budi, Purwoko, *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*, Surabaya: Unesa, University Press, 2008.
- Daniel, Goleman, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Dimyatidan Mudjiono, *Belajardan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.
- Dalam peraturan/tata tertib sekolah dan asrama SMP IT Abu Bakar Yogyakarta boarding dan full day school jenis pelanggaran akhlak ke 18 adalah menjalain hubungan khusus dengan lawan jenis/pacaran (sms dan kirim-kirim surat), adapun pelanggaran dikenakan point 80.
- Esa, Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Esa, Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang: UIN Malang Press, 2009.

- Failasufah, *Efektivitas Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa MAN Yogyakarta III)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Social*, Jakarta: Bumi Aksar, t.t.
- Hamzah, Buno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Harliana, L, *Pengaruh Pemberian Umpan Balik Positif dan Knowledge of Result Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa SLTP Dengan Harga Diri Akademik Rendah*, Skripsi. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998.
- Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Jhon M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Kartini Kartono dan Gali Gulo, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya, 1987.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal, Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, *Materi Bimbingan Teknis Pengembangan Karir Guru BK Dikmen*, Jakarta: Kemendikbud, 2012.
- Kusmawati, Dewa Ketut Nila, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Majdi, Muhammad Sibaril, *Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang*. Skripsi. IAIN Wali Songo Semarang Tahun 2011/(online) <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/103/>
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Martinis, Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Referensi, 2013.
- Mappiare, Andi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998.

- Oemar, Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Priyatno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Layanan L1-L9*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: PPK BK FIP UNP, 2012.
- Peace dan Robinson, terj. Maulan, *Strategi: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Rahman, Hibana S, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta:UCY Press.2003.
- Ringkasan materi AMT oleh UstzahRahma Yulika (Guru SD IT Lukman Al Hakim Yogyakarta)
- Siagan, Sondang P., *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Suyono, Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran:Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Belajar yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka, 2011.
- Sabri, M Alifus, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Sudrajat, Akhmad, *Konferensi Kasus Untuk Membantu Mengatasi Masalah Siswa*. (online). <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/08/konferensi-kasus-untuk-membantu-mengatasi-masalah-siswa/> diakses 2014.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press. tt.
- Tim penyusun, *Buku Panduan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Yogyakarta, 2010.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, Syamsu, *Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, Bandung: Rizki Press, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Layanan L1-L9*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2004.
- Woolfolk, Annita E, *Educational Psychology*, New Jersey: Needham Heights. 1995.
- Wlodkewski, J., Raymond dan Judith H. Jaynes, *Hasrat Untuk Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Winkel, W.S, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997.
- Winkel, Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2006.



# SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR

TERAKREDITASI "A"

SK SSN No. 165 / 03 / KP / 2011

Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161  
Telp./Fax. 0274 - 419134 email : smpit\_aby@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : D-04/ 275/ VI/ 2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA  
Alamat : Jl. Veteran Gg. Berkisar 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Menerangkan bahwa :

Nama : MARISSA SATRILIYA, S.Pd.I  
NIM : 1220410005  
Jur/ Fak : PI / BKI  
Universitas : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nama tersebut sudah menyelesaikan penelitian di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dengan judul "IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA" terhitung mulai 19 Mei – 23 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Kepala Sekolah



Akhsanul Fuadi, S. Ag., M.Pd.I



Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ /2014  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth., Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar  
Di- Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, wr., wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Marissa Satriliya  
Tempat/Tgl Lahir : Muara Enim, 5 Maret 1988  
Nomor Induk : 1220410005  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Semester : IV (empat)  
Tahun Akademik : 2013/2014

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MEMOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII  
(Studi Kasus Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)**

di bawah bimbingan : Dr.Hj.Sri Harini, M.Si

Demikian atas perkenan Bapak kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, wr., wb.*

Yogyakarta, 19 Mei 2014  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

- 1 Direktur (sebagai laporan);
- 2 Kasubag Akademik
- 3 Arsip



## PEDOMAN WAWANCARA

### Guru bimbingan dan konseling kelas VIII, Ibu Yayuk Sri Wahyuni, S.Psi

1. Permasalahan apa saja yang dialami kelas VIII?
2. Untuk bidang belajar, aspek apa saja yang telah diberikan pelayanan?
3. Adakah catatan khusus bagi anak yang mengalami motivasi belajar rendah?
4. Apa saja layanan yang diberikan kepada siswa yang mengalami motivasi belajar rendah?
5. Pola layanan apa yang digunakan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
6. Bagaimana karakteristik siswa yang mengalami motivasi belajar rendah?
7. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa?
8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar?

#### Bimbingan dan Konseling Belajar dengan Pola 17plus

No	Aspek	Sasaran
1	Bimbingan dan konseling belajar dalam memotivasi belajar siswa	Layanan Orientasi <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kapan pelaksanaan pelayanan orientasi?</li><li>2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan orientasi?</li><li>3. Materi apa yang disampaikan terkait bentuk memotivasi siswa dalam belajar?</li></ol>
		Layanan Informasi <ol style="list-style-type: none"><li>1. Layanan informasi apa saja yang diberikan pada fokus memotivasi siswa</li></ol>



		<p>dalam belajar ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kapan layanan informasi ini diberikan?</li> <li>3. Bagaimana layanan informasi ini diberikan pada siswa?</li> <li>4. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian layanan informasi?</li> </ol>
		<p>Layanan Penempatan. dan Penyaluran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan terkait memotivasi belajar siswa?</li> <li>2. Kapan layanan ini dilaksanakan?</li> </ol>
		<p>Layanan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk layanan pembelajaran yang diberikan terkait memotivasi belajar siswa?</li> <li>2. Apakah ada layanan pembelajaran yang khusus diberikan pada anak boarding school?</li> <li>3. Kapan layanan ini diberikan?</li> <li>4. Bagaimana mekanisme pelaksanaannya?</li> </ol>
		<p>Layanan Konseling Individual</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan layanan ini dilaksanakan?</li> <li>2. Bagaimana memberi pelayanan terhadap anak yang bermasalah pada komunikasi dengan guru? (tidak senang dengan guru yang mengajar)?</li> <li>3. Bagaimana memberi pelayanan dengan anak yang mengalami kelelahan fisik, (capek)?</li> <li>4. Bagaimana memberi pelayanan bagi siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya terkait menanyakan perkembangan belajar siswa?</li> <li>5. Bagaimana pemberian layanan dengan anak yang tidak menyukai mata pelajaran tertentu?</li> <li>6. Bagaimana guru bimbingan dan konseling mengidentifikasi</li> </ol>

		<p>masalahnya?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Adakah siswa yang tertutup dalam menceritakan permasalahannya?</li> <li>8. Bagaimana respon siswa ketika ditangani melalui bimbingan belajar?</li> <li>9. Bagaimanakah tahap dalam layanan konseling individu?</li> <li>10. Metode apa saja yang sering digunakan dalam konseling individu yang dirasa cocok terhadap siswa?</li> <li>11. Adakah keterampilan khusus guru BK dalam menangani siswa yang motivasi belajarnya rendah?</li> <li>12. Apa saja keterampilan tersebut?</li> <li>13. Adakah kesulitan yang dihadapi ketika menangani anak yang kurang termotivasi dalam belajar?</li> <li>14. Adakah jadwal khusus pelaksanaan bimbingan dan konseling belajar?</li> <li>15. Di mana biasanya siswa diberikan pelayanan?</li> <li>16. Bagaimana respon siswa setelah mengikuti pelayanan konseling individu?</li> <li>17. Adakah pendekatan Islami yang diberikan kepada siswa?</li> <li>18. Apakah konseling individu efektif digunakan untuk siswa yang mengalami motivasi belajar rendah?</li> </ol>
		<p>Layanan Bimbingan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapankah bimbingan kelompok dilaksanakan</li> <li>2. Siapa saja yang dilibatkan dalam bimbingan kelompok?</li> <li>3. Materi apa yang diberikan dalam bimbingan kelompok terkait masalah motivasi belajar?</li> <li>4. Bagaimana pelayanan bimbingan kelompok?</li> </ol>
		<p>Layanan Konseling Kelompok</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapankah konseling kelompok dilaksanakan?</li> <li>2. Siapa saja yang dilibatkan dalam konseling kelompok?</li> <li>3. Materi apa yang diberikan dalam konseling kelompok terkait masalah motivasi belajar?</li> <li>4. Bagaimana pelayanan konseling kelompok?</li> </ol>
		<p>Mediasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan dilaksanakan layanan mediasi?</li> <li>2. Apakah layanan mediasi telah dilaksanakan dalam menangani masalah siswa yang mengalami motivasi belajarnya rendah?</li> <li>3. Bagaimana mekanisme dari layanan tersebut?</li> </ol>
		<p>Konsultasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan dilaksanakan konsultasi?</li> <li>2. Antara siapa saja kah konsultasi terjalin?</li> <li>3. Permasalahan apa yang membutuhkan layanan konsultasi?</li> <li>4. Bagaimana mekanisme pelayanan konsultasi yang dilakukan bagi siswa yang berada di boarding school?</li> <li>5. Apakah dengan konsultasi ini akan mendapat alternatif pelayanan terhadap upaya dalam memotivasi belajar siswa?</li> </ol> <p>Kegiatan Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Instrument Bimbingan</li> <li>(b) Himpunan data</li> <li>(c) Konfrensi kasus</li> <li>(d) kunjungan rumah</li> <li>(e) alih tangan kasus.</li> </ol>

**Koordinator Bimbingan dan Konseling: Ibu Suwi Wahyu Utami, S.Pd**

1. Bagaimana struktur kepengurusan BK di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan guru BK di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Apa visi dan misi BK di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
4. Bagaimana mekanisme pembagian tugas guru BK?
5. Bagaimana program BK yang dibuat di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
6. Apa yang menjadi ciri khas tersendiri dalam penyusunan perangkat BK di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
7. Bagaimana pelaksanaan koordinasi setiap personil BK?
8. Pola bimbingan apa yang digunakan di sekolah?
9. Bagaimana guru BK mengidentifikasi kebutuhan siswa yang selanjutnya akan diberikan layanan?
10. Apakah guru yang sejak awal melakukan identifikasi melalui cara-cara tersebut atau setelah nampak gejala-gejala perilaku siswa yang membutuhkan layanan BK?
11. Bagaimana cara guru BK mengetahui terdapat sejumlah anak yang mengalami motivasi belajar rendah?
12. Bagaimana prosedur penanganan masalah siswa tersebut?
13. Khusus untuk anak yang berada di boarding , apakah ada layanan yang diberikan dalam upaya mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa?
14. Apa saja kendala yang dihadapi guru BK ?

### **Wali Kelas**

1. Bagaimana kondisi psikologis siswa?
2. Bagaimana sikap belajar siswa di kelas?
3. Bagaimana kondisi kesehatan siswa?
4. Bagaimana prestasi belajar siswa di kelas?
5. Bagaimana tanggung jawab siswa dengan tugas-tugas belajar?
6. Bagaimana konsentrasi belajar siswa?
7. Apakah ada laporan guru mapel/PA terkait belajar siswa?
8. Adakah komunikasi yang terjalin dengan orang tua siswa?
9. Apa penyebab kurangnya motivasi belajar siswa?
10. Bagaimana bentuk bimbingan ibu sebagai wali kelas kepada siswa tersebut?
11. Apa saja program layanan BK yang ibu ketahui dalam usaha mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa?
12. Apakah dalam menangani siswa tersebut, ibu bekerja sama dengan guru BK?
13. Adakah perubahan ke arah belajar yang lebih baik dari semester 1-2?

### **Pembina Asrama**

1. Bagaimana kondisi psikologis siswa?
2. Bagaimana sikap belajar siswa di asrama?
3. Bagaimana kondisi kesehatan siswa?
4. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di asrama?

5. Bagaimana tanggung jawab siswa dengan tugas-tugas belajar?
6. Bagaimana konsentrasi siswa saat mengikuti kegiatan pendukung belajar di asrama?
7. Apakah ada laporan guru mapel terkait belajar siswa?
8. Adakah komunikasi yang terjalin antara PA dengan orang tua siswa?
9. Apa penyebab kurangnya motivasi belajar siswa?
10. Apa saja program layanan BK yang ibu ketahui dalam usaha mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa?
11. Adakah perubahan ke arah belajar yang lebih baik dari semester 1-2?

#### **Siswa**

1. Bagaimana prestasi belajar di SMP IT Abu bakar Yogyakarta mulai masuk hingga saat ini?
2. Kendala apa yang dihadapi saat mengikuti proses belajar di kelas?
3. Bagaimana hubungan dengan guru mata pelajaran dan wali kelas?
4. Bagaimana jalinan komunikasi dengan orang tua dalam membicarakan urusan belajar?
5. Bagaimana kondisi kesehatan sehari-hari?
6. Adakah kegiatan di asrama yang mendukung proses kegiatan belajar?
7. Apakah kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi kendala belajar yang dihadapi?
8. Adakah perubahan yang lebih baik setelah mengikuti layanan bimbingan belajar yang diberikan guru BK?

## DAFTAR RIWAYAT

### A. Identitas Diri

Nama : Marissa Satriliya, S.Pd.I  
Tempat/tgl. Lahir : Muara Enim, 05 Maret 1988  
Alamat Rumah : Dusun Semoya, Kelurahan Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Yogyakarta  
Nama Ayah : H. Yasaruddin, SH  
Nama Ibu : Hj. Faridah, S.Pd.I  
Suami : La Musni, M.Pd.I  
Anak : Wa Mumtazah  
No Hp : 082243803592  
Email : icha\_ukhuwah@yahoo.com

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SDN 18 Muara Enim, tahun lulus 2000
- b. SMP I Muara Enim, tahun lulus 2003
- c. SMA 3 Muara Enim, tahun lulus 2006
- d. IAIN Raden Fatah Palembang, tahun lulus 2011

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota KAMMI IAIN Raden Fatah Palembang 2007-2009
2. Anggota FORMASA ( Forum Bahasa) IAIN Raden Fatah Palembang 2009-2011

D. **Minat Keilmuan:** Pendidikan, Psikologi, bimbingan dan konseling.

Yogyakarta, April 2015

(Marissa Satriliya)

DOKUMENTASI FOTO – FOTO PENELITIAN



Bersama Guru BK Kelas VIII, Ibu Yayuk Sri Wahyuni, S.Psi



Bersama Pembina Asrama Khansa, Ustzah Tri Winarsih





Mengikuti bimbingan kelompok di Aula SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Pelaksanaan bimbingan kelompok